

B A B I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pentingnya pendidikan agama dan minimnya jumlah jam pelajaran pendidikan agama diakui dan dirasakan diberbagai pihak terutama bagi yang bergelut langsung dan berhadapan dengan siswa. Menyadari pentingnya peranan agama dalam membina kehidupan masyarakat, maka agama merupakan peranan penting dalam menyiapkan sumber daya manusia, generasi muda penerus bangsa.

Dalam proses belajar mengajar disekolah, guru mengharapkan agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya. Namun pada kenyataannya banyak peserta didik yang menunjukkan gejala yang tidak dapat diharapkan. Misalnya : tingkah laku yang tidak wajar, hasil belajar yang kurang seimbang dan nilai hasil belajar yang rendah.

Kesulitan belajar peserta didik, penyebabnya bisa bersumber dari dalam atau dari luar peserta didik.

Misalnya : Kurangnya kemampuan dasar, bakat khusus, motivasi, kesehatan/cacat. Sedangkan penyebab dari luar diri peserta didik adalah situasi dalam keluarga dan lingkungan sekolah.

Pendidikan agama merupakan satu kesatuan dan terpadu dalam menciptakan kerangka landasan, khususnya membentuk manusia

Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang memiliki keserasian dan keselarasan dan keseimbangan antara kepentingan dunia dan akhirat. Pembangunan bidang agama merupakan daya dorong, pengendali dan pemberi arah terhadap seluruh upaya pembangunan nasional untuk mencapai keselarasan, keserasian dan keseimbangan sesuai hakekat pembangunan. Dengan meningkatnya Pendidikan dan pengamalan agama sehingga dapat menjiwai seluruh kehidupan bangsa Indonesia dan mewarnai sikap hidup, tingkah laku dan perbuatan sehari-hari selaras dengan etika/ norma-norma agama.

Pembangunan dibidang agama bertujuan untuk meningkatkan penghayatan bermasyarakat dan berbangsa didalam pengamalan agama yang selaras dengan kode etik. Pembangunan dibidang pendidikan bertujuan meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa , kecerdasar keterampilan, memperbaiki budi pekerti memperluas kepribadian, dan mempertahankan semangat kebangsaan dan cinta tanah air agar dapat menumbuhkan manusia pembangunan dirinya sendiri serta bersama -sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional bahwa pendidikan nasional harus memperhatikan aspek mental spiritual masyarakat serta bangsanya. Maka dari itu pemerintah telah menempatkan pendidikan agama merupakan sarana membentuk manusia yang beriman , bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta menjadi manusia berbudi pekerti

yang luhur. Pendidikan Agama harus benar-benar diterapkan sejak kecil baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah, karena di lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap kehidupan anak menuju kedewasaan. Kedua lingkungan tersebut berusaha mengembangkan kepribadian anak secara sempurna dengan memperhatikan tujuan pendidikan nasional, merupakan tanggung jawab pendidikan agama untuk mencapai cita-cita bangsa.

Agama adalah aspek kehidupan terpenting bagi kehidupan manusia, agar antar agama dengan manusia, walau bagaimanapun tidak dapat dipisahkan dalam aspek kehidupan manusia itu sendiri. Agama dan ajarannya merupakan pedoman dan sendi utama dalam kehidupan manusia yang dapat menimbulkan ketegangan dan kebahagiaan hidupnya.,

Agama merupakan kebutuhan manusia yang tidak dapat diabaikan kehadirannya dalam mereka karena memang sudah merupakan kebutuhan spiritual manusia itu sendiri. Dikhawatirkan jika manusia tidak beragama, berarti tidak mempunyai pegangan dalam kehidupannya, maka segala tindakannya perbuatannya bisa menjurus kepada tindak lanjut diluar kepribadian insan lainnya. Untuk menghindari semua itu agama sangat berguna bagi kehidupan, karena lebih jauh lagi agama dapat dijadikan arah yang tepat dalam melayani hidup yang luas

ini. Nikmat beragama akan dapat dirasakan bahwa agama itu merupakan bagian dari diri kita sendiri.

Kurangnya pendalaman terhadap agama akan mengakibatkan melemahnya keimanan seseorang. Sedangkan faktor keimanan itu akan menjadi pendorong dan memberi energi yang sangat kuat terhadap pembentukan watak atau akhlaq seseorang. Sehingga dapat mendisiplinkan diri dari perbuatan nafsu hewani, karena nilai-nilai keimanan akan dapat memulihkan dan dapat membuahkan kekuatan kepribadian. Ajaran Islam pada dasarnya memiliki tiga komponen pokok yang tidak dapat ditinggalkan diri begitu saja, yaitu Aqidah, syariah dan akhlaq. Ketiganya merupakan tujuan kesempurnaan hidup dunia dan akhirat. Islam dengan ketiga komponen tadi pada prinsipnya bertujuan mengatur hubungan antara makhluk dengan kholiqnya antar sesama manusia kemudian antara manusia dengan lingkungan alam sekitarnya. Dari ketiganya, manusia dituntut untuk mempererat ukhuwah dalam segala aspek kehidupan yang berguna bagi kelangsungan bermasyarakat dan mengabdikan kepada allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Meyakini dan mengamalkan ajaran islam yang baik termasuk akhlaqul karimah dan merupakan faktor penting bagi kehidupan umat dalam mengembangkan syiar islam tentunya dan dalam mencapai rohani.

Akhlaq merupakan kondisi batiniyah sebagai sumber dari perbuatan manusia yang dilakukannya secara sadar, sehingga akhlaq itu baik, maka

akan terbitlah perbuatan yang baik. Jika akhlaq itu buruk maka akan terbitlah perbuatan yang tidak baik/buruk dan tercela. Maka dari itu untuk memperoleh akhlaq yang baik perlu adanya pendidikan.

Tentunya pendidikan yang berlandaskan agama (islam). Kekuatan beragama tentunya merupakan satu-satunya benteng yang ampuh dalam menahan segala arus gelombang kemungkaran dan kemaksiatan , atau mampu bertahan dari segala godaan syetan yang menyesatkan.

Firman Allah SWT (Surat Al Baqoroh ayat 56).

لا إكراه في الدين قد تبين الرشد من الغي فمن يكفر بالطاغوت ويؤمن بالله فقد استمسك بالعروة الوثقى لا انفصام لها والله سميع عليم

Artinya : Tidak ada paksaan dalam agama, sesungguhnya telah nyata mana petunjuk, mana kesesatan. Barang siapa yang mengingkari berhala dan beriman kepada Allah, sesungguhnya ia telah berpegang teguh kepada tali yang tidak ada putusnyaa, alloh maha mendengar dan maha mengetahui.

Dari uraian diatas jelas bahwa pendidikan agama islam merupakan hal yang saangat penting bagi anak didik sebagai generasi penerus untuk menempuh kehidupan di dunia dan di akhirat dengan akhlaq yang berbudi luhur dan mulia.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas bahwa pendidikan agama sangat berpengaruh bagi kehidupan manusia untuk membentuk watak manusia anak didik yang beriman dan bertakwa serta berbudi luhur.

Dalam kegiatan pendidikan agama islam, keadaan akhlaq siswa MTs Dadiharja kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis, berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bentuk kegiatan pendidikan agama islam apakah yang dapat dilakukan dalam pembinaan akhlaq siswa MTs Dadiharja.
2. Bagaimana keadaan akhlaq siswa MTs Dadiharja setelah mendapat pembinaan. ?
3. Bagaimana peranan pendidikan agama islam dalam pembinaan akhlaq siswa MTs Dadiharja. ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian ini adalah :

1. Untuk memperoleh gambaran tentang bentuk kegiatan pendidikan agama islam yang dapat dilaksanakan dalam pembinaan akhlaq siswa MTs Dadiharja.
2. Untuk mengetahui tentang keadaan akhlaq siswa Dadiharja setelah pembinaan akhlaq.

3. Untuk memperoleh gambaran tentang peranan pendidikan agama islam dalam pembinaan akhlaq MTs Dadiharja.

D. Kerangka Penelitian

Pendidikan merupakan pemberi corak hitam dan putihnya perjalanan hidup seseorang. Oleh karena itu ajaran islam menentukan bahwa pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang wajib hukumnya bagi pria maupun wanita, dan berlaangsung seumur hidup. Kedudukan tersebut secara tidak langsung telah menempatkan pendidikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan kehidupan manusia.

Pendidikan agama islam mempunyai tujuan yaitu untuk mendidik akhlaq mereka, menemukan rasa fadilah (keutamaan) mmembiasakan mereka dengan kesopanan yang tinggi, mempersiapkan mereka untuk satu kehidupan yang suci seluruhnya. Islam adalah pedoman yang fundamental dalam pergaulan sehari-hari. Sebab agama islam selalu berpijak pada wahyu Allah yakni Alqur'an yang mengandung ajaran yang benar dan universal serta dijamin validitasnya. Agama Islam adalah terapi atau obat yang mampu merubah watak akhlaq manusia, dari berbuat jahat kepada perbuatan yang baik. Bahwa rasa keimanan yang dalam akan mendorong atau sumber energi/kekuatan yang sangat kuat terhadap perbuatan watak atau akhlaq dan tingkah laku seseorang atau hingga mampu mendisiplinkan diri dari perbuatan nafsu hewani yang